Pengaruh Kode Etik, *Time Budget Pressure* Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

(Survei Pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala)

Fariz Septianto Nur Alif¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis
Lamadjido Palu. Jl. Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur
Kota Palu Sulawesi Tengah
Email: nur.alif.fn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kode etik, *time budget pressure* dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala. Jenis penelitian ini adalah penelitian suvey, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 58 auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat: Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala. Data primer diperoleh dari hasil tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner dan observasi, alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kode Etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kode Etik, *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the code of ethics, time budget pressure and auditor experience to audit quality at Inspectorate Office: Palu City, Sigi Regency and Donggala Regency. This type of research is survey research, using sampling technique of census method. The data were collected with distributing questionnaires to 58 auditors who working at the Inspectorate Office: Palu City, Sigi Regency and Donggala Regency. Primary data obtained from the responses of respondents through the spread of questionnaires and observation. The analysis tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study show that partially affected code of ethics has a positive and significant effect to audit quality, time budget pressure has a negative and significant effect to audit quality and auditor experience has a positive and significant effect to audit quality.

Keywords: Code Of Ethics, Time Budget Pressure, Auditor Experience, audit Quality.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung oleh audit yang berkualitas. Apabila kualitas audit lembaga pemerintah kurang baik, akan memberikan kelonggaran terhadap lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran. Selain itu dapat menimbulkan sanksi tuntutan hukum (legitimasi) terhadap aparatur pemerintah yang merupakan bagian dari suatu sistem pemerintahan. Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintah yang bersih, adil, transparan, dan akuntabel harus disikapi dengan serius dan sistematis.¹ Audit pada lembaga pemerintahan merupakan salah satu elemen penting dalam penegakan *good governance*. Namun demikian, praktiknya sering jauh dari yang diharapkan. Masalah yang ditimbulkan membuat kepercayaan masyarakat dan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan keuangan auditan terhadap auditor mulai menurun dikarenakan sangat tingginya tingkat kesalahan maupun kecurangan pada laporan audit yang dihasilkan oleh auditor.²

Salah satu unit yang melakukan audit terhadap jalannya pemerintahan daerah adalah Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota. Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pengawasan

¹ Aini, N. (2009). Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit 1430 H / 2009 M Pengaruh Independensi Auditor , Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap 1429 H / 2009 M. In *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*.

² Adi, F. S., & Nursiam, D. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Penerapan Kode Etik, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor di KAP Surakarta dan Yogyakarta). *PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 152(3), 28.

umum pemerintah daerah dan tugas lain yang diberikan kepala daerah sehingga dalam tugasnya inspektorat sama dengan internal auditor. Audit yang dilakukan Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota saat ini masih belum maksimal, masih adanya temuan audit yang tidak terdeteksi oleh inspektorat sebagai auditor internal pemerintah tetapi ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor eksternal. Berdasarkan audit pada Tahun 2017 terdapat 22 temuan yang ditemukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Temuan-temuan tersebut berupa ketidakpatuhan dalam pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa audit yang dilakukan oleh Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah belum menghasilkan kualitas audit yang baik.³

Auditor inspektorat menyatakan dalam beberapa keadaan dan kondisi tertentu, mereka merasa waktu pelaksanaan pemeriksaan yang diberikan sangat sempit membuat mereka tergesa-gesa dalam melaksanakan audit. Tetapi mereka tetap berusaha untuk menghasilkan audit yang berkualitas karena tugas mereka sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah yang harus bekerja secara profesional.⁴ Auditor juga harus memiliki kode etik dalam melakukan audit. Auditor dalam melaksanakan audit harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku auditor untuk menjaga integritasnya dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum.

³ Ananda, R. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP perwakilan Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi* 2.3, 55, 3909.

⁴ Arens, et al. (2008). *Auditing dan Jasa Pendekatan Assurance Pendekatan*. Erlangga.

Auditor juga seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu, oleh karena itu setiap instansi perkantoran khususnya Inspektorat Propinsi, Kabupaten/Kota perlu untuk membuat suatu anggaran waktu dalam kegiatan pengauditan, namun terkadang auditor merasa anggaran waktu yang disediakan terlalu sedikit (tekanan anggaran waktu) bagi auditor mengingat tugas yang ada terlalu kompleks. Dalam hal ini tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan perilaku yang bermacam-macam pada diri auditor, karena dalam situasi seperti ini auditor dituntut untuk dapat menghasilkan laporan auditan yang berkualitas dan dalam waktu yang terbatas.⁵

Hal tersebut menimbulkan kesulitan tersendiri bagi auditor. Tingginya tekanan anggaran waktu dalam melaksanakan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penggunaan laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh APIP menginginkan adanya aparat pengawasan yang jujur, bersih, berwibawa, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan standar audit APIP dan kode etik APIP. Standar audit dimaksudkan untuk menjaga mutu hasil audit yang dilaksanakan APIP, sedangkan kode etik dimaksudkan untuk menjaga perilaku APIP dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya aturan tersebut, masyarakat atau pengguna laporan dapat menilai sejauh

⁵ Arenz, A. A. J. L. L. (2008). *Auditing dan Jasa Pendekatan Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1, Edisi kedua belas*. Jakarta: Erlangga.

mana auditor pemerintah telah bekerja sesuai dengan standar dan etika yang telah ditetapkan, serta dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap hasil audit yang dilakukan APIP.

Pengalaman kerja yang melekat pada auditor bukan jaminan bahwa auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang diberikan, tekanan serta keterbatasan waktu yang diberikan juga dapat mempengaruhi kualitas kerja auditor serta tidak mudah untuk menjaga integritas dan mematuhi kode etik dalam pelaksanaan audit. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Kode Etik, Time Budget Pressure dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala)***”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kode Etik, *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah ?
2. Apakah Kode Etik berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah ?
3. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah ?

4. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah ?

C. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner berdasarkan persepsi atau pendapat yang telah diberi batasan-batasan jawaban. Untuk memperoleh data kuantitatif maka peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, yang didapatkan melalui kuesioner, wawancara dan dokumen.
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan cara membaca literatur tertentu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.⁶

Untuk dapat mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengukuran dengan memakai alat analisis statistik. Pemakaian alat analisis diharapkan dapat mengungkapkan atau mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif sehingga memudahkan peneliti untuk dapat mengambil kesimpulan secara otentik. Adapun alat analisis

⁶ Prof. Dr. Sugiyono. (2010). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In *Alvabeta*, cv.

statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Penggunaan analisis regresi berganda ini dikarenakan data yang diperoleh dianggap sebagai data populasi dan berdistribusi normal serta antara variabel independen dan dependen terdapat hubungan linear. Untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) dengan formulasi sebagai.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kode Etik Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, menunjukkan bahwa Kode Etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan terhadap auditor dan melihat hasil tabulasi jawaban responden, maka dapat dilihat bahwa dalam melaksanakan audit, auditor telah melaksanakan tugas sesuai dengan standar audit. Standar audit sangat berguna sebagai dasar dalam merencanakan audit sampai dengan melaporkan hasil pekerjaannya. Sehingga dengan adanya standar audit ini auditor dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan terstruktur.⁷

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kode Etik memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya auditor pada Inspektorat telah menjunjung etika profesinya dalam melaksanakan audit, bertanggung jawab penuh atas hasil laporan audit dan melaporkannya sesuai fakta yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan

⁷ Setyorini, A. I. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Skripsi Universitas Diponegoro*.

kualitas audit, karena auditor yang menjunjung tinggi kode etik tidak akan memihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan atas hasil pekerjaannya.

Bila dikaitkan dengan teori atribusi, dimana sikap yang ditunjukkan auditor yang dipengaruhi oleh kemampuan berinteraksi (faktor internal) dan pemahaman aturan kode etik (faktor eksternal) yang sangat mempengaruhi auditor dalam melaksanakan audit. Seperti halnya yang diungkapkan Kurnia dkk (2014) bahwa guna meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan audit maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap auditor intern pemerintah wajib menerapkan prinsip-prinsip etika serta bertanggung jawab atas profesi yang dimiliki agar dalam melaksanakan tugasnya, auditor memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan audit.⁸

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa Kode Etik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit adalah penelitian yang dilakukan oleh Primaharjo dan Handoko (2011). Menurutnya, dengan tingginya tingkat etika profesi yang dimiliki, maka auditor Inspektorat sangat menjunjung tinggi sikap beretika dalam melaksanakan tugas audit. Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan Habsyah yang mengatakan bahwa kode etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁸ Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20 (Edisi keenam). Semarang: Universitas Diponegoro. *Metode Penelitian Bisnis*.

kualitas audit.

2. Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Pengaruh negatif menunjukkan *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh yang tidak searah dengan kualitas audit, dengan kata lain berbanding terbalik dengan kualitas auditnya. Ini menggambarkan semakin tinggi *Time Budget Pressure* yang di emban auditor akan menyebabkan semakin rendahnya kualitas audit yang dihasilkan sehingga mengakibatkan turunnya tingkat keberhasilan dalam mendeteksi kecurangan/penyimpangan yang mungkin terjadi.⁹

Berdasarkan hasil interpretasi data, hasil dari rata-rata nilai mean untuk *Time Budget Pressure* masuk dalam kategori sangat baik. Sangat baik dalam arti pekerjaan yang dilakukan dengan keterbatasan waktu yang diberikan kepada auditor tetap dapat dilaksanakan dan diselesaikan oleh auditor dengan baik dan tepat waktu. Alasan yang mendukung mengapa *Time Budget Pressure* dikatakan sangat baik yaitu salah satu diantaranya karena para auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala menyikapi tekanan waktu yaitu dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya guna memaksimalkan kinerja dan mencapai sasaran waktu yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tingginya

⁹ Glover, S. M. (1997). The Influence of Time Pressure and Accountability on Auditors' Processing of Nondiagnostic Information. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.2307/2491361>

Time Budget Pressure berpengaruh pada turunnya usaha dalam menyelesaikan tugas tersebut. Ini akan berdampak pada rendahnya kualitas audit yang dihasilkan auditor. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Putu Setia Ariningsih (2017) bahwa semakin tinggi *Time Budget pressure* yang dihadapi seorang auditor, maka kualitas audit yang di hasilkan akan semakin rendah. Jika tekanan yang diterima seorang auditor begitu tinggi karena waktu yang diberikan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan audit begitu singkat, maka ada beberapa pekerjaan yang akan dilewatkan dan membuat hasil audit tidak berkualitas. Hasil ini sejalan dengan pendapat Muhshyi bahwa variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kualitas audit.¹⁰

Bila dikaitkan dengan teori atribusi yang dimana mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya. Menjelaskan mengenai cara kita menilai individu secara berbeda, apakah penyebab perilaku tersebut karena faktor internal atau eksternal. Tekanan yang dialami auditor pada saat pelaksanaan audit karena terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit disebut *Time Budget Pressure*. Auditor akan merasakan adanya tekanan waktu pada saat melaksanakan program audit akibat ketatnya anggaran waktu yang dialokasikan atau terjadi ketidakseimbangan antara anggaran waktu yang tersedia dengan kebutuhan waktu riil untuk menyelesaikan keseluruhan program audit.

¹⁰ Habsyah, B. R. (2014). Pengaruh Etika, Pengalaman, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.

3. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh, dapat diketahui bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Tanda koefisien regresi yang positif menggambarkan bahwa semakin berpengalaman auditor tersebut maka akan meningkatkan kemampuan auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemeriksa. Ini berarti bahwa hubungan pengalaman auditor searah dengan kualitas audit tersebut. Menurut Agoes auditor yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik daripada auditor yang tidak berpengalaman. Auditor yang berpengalaman dalam bidang audit dan akuntansi akan mengerti cara yang tepat dalam melakukan sebuah penilaian.¹¹

Dapat dilihat dari tabel interpretasi data, bahwa pengalaman auditor masuk dalam kategori sangat baik. Sangat baik berarti auditor melakukan pemeriksaan secara kritis pada setiap tingkay pengawasan atau pemeriksaan. Bekerja dengan sikap kehati-hatian akan lebih memberikan peluang untuk dapat mendeteksi kekeliruan atau penyimpangan yang terjadi. Alasan yang sangat mendukung mengapa pengalaman auditor dikatakan sangat baik salah satu diantaranya adalah karena para auditor mempunyai pemahaman yang baik, mereka juga lebih mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat menguasai segala penugasan yang diberikan.

Federick & R. Libby mengemukakan bahwa “Pengalaman menumbuhkan kemampuan auditor untuk mengolah

¹¹ *Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, Palu.* Lastanti, H. S. (2008). Tinjauan Terhadap Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.*

informasi, membuat perbandingan-perbandingan berbagai solusi alternatif dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Auditor yang belum berpengalaman tidak memiliki kemampuan seperti itu. Dengan pengalaman audit mereka, auditor mengembangkan struktur memori yang luas dan kompleks yang membentuk kumpulan informasi yang dibutuhkan dalam membuat keputusan-keputusan. Jadi, penilaian sangat bergantung pada pengetahuan karena informasi yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas berasal dari dalam memori. Oleh karena itu kesesuaian antara informasi dalam ingatan dengan kebutuhan tugas mempengaruhi hasil-hasil penilaiannya. Auditor yang kurang pengalaman belum memiliki struktur memori seperti ini sehingga mereka tidak mampu memberikan respon yang memadai. Akibatnya penilaian-penilaian mereka kalah akurat dibandingkan dengan auditor-auditor yang berpengalaman”.¹²

Hasil ini memberikan gambaran bahwa auditor telah menjalankan kewajibannya untuk melaksanakan tugas audit sebaik mungkin yang tentunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki demi kepentingan dan tanggung jawabnya sebagai profesi yang sangat dipercayakan oleh masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habsyah (2014) hasil pengujian menunjukkan bahwa memiliki pengalaman yang lebih sangat penting agar lebih mudah memahami dalam melaksanakan pelaksanaan audit dan dapat menghasilkan

¹² Mayangsari, S. (2003). Pengaruh Kualitas Audit, Independensi terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.*

kualitas audit yang lebih baik.¹³ Setyorini juga menyatakan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kode Etik, *Time Budget Pressure* dan Pengalaman Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala
2. Kode Etik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala
3. *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala
4. Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat : Kota Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala

F. SARAN

Adanya sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini serta hasil pengamatan dan pengetahuan yang diperoleh peneliti pada saat penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi seluruh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang dimana dalam penelitian ini mencakup Inspektorat : Kota Palu,

¹³ Messier, F.W., V.S. Glover, dan F. D. P. (2005). *Jasa Audit dan Assurance: Suatu Pendekatan Sistematis*. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan. Edisi 4 Buku 1 & 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala, diharapkan dapat menjaga kode etik APIP dan meningkatkan kembali pengalaman audit yang dimiliki dalam mengatasi tekanan anggaran waktu yang diberikan dengan audit yang beragam, untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel-variabel independen lain yang memungkinkan memberikan pengaruh pada kualitas audit, seperti kompleksitas tugas, independensi, integritas dan objektivitas.
3. Lebih mampu menerapkan konsep atau aturan kode etik yang berlaku dan meningkatkan kembali efisiensi dan efektivitas kerja serta juga meningkatkan kembali tingkat pengalaman audit dalam melaksanakan tugas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. S., & Nursiam, D. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Penerapan Kode Etik, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor di KAP Surakarta dan Yogyakarta). *PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 152(3), 28.
- Aini, N. (2009). Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit 1430 H / 2009 M Pengaruh Independensi Auditor , Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap 1429 H / 2009 M. In *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*.
- Ananda, R. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP perwakilan Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi* 2.3, 55, 3909.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6–7.

- Arens, et al. (2008). *Auditing dan Jasa Pendekatan Assurance Pendekatan*. Erlangga.
- Arenz, A. A. J. L. L. (2008). *Auditing dan Jasa Pendekatan Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1, Edisi kedua belas*. Jakarta: Erlangga.
- Azad, A. N. (1994). Tekanan Anggaran Waktu dan Penyaringan Praktik Waktu terhadap audit internal: Suatu Survei. *Jurnal Audit Manajerial, Vol.9, No.*
- Efendy, T. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo. Tesis Magister Sains Akuntansi. *Tesis Magister Sains Akuntansi .Universitas Diponegoro. Semarang.*
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20 (Edisi keenam). Semarang: Universitas Diponegoro. *Metode Penelitian Bisnis.*
- Glover, S. M. (1997). The Influence of Time Pressure and Accountability on Auditors' Processing of Nondiagnostic Information. *Journal of Accounting Research*.
<https://doi.org/10.2307/2491361>
- Gundry, L. C., & Liyanarachchi, G. A. (2007). Time budget pressure, auditors' personality type, and the incidence of reduced audit quality practices. *Pacific Accounting Review*.
<https://doi.org/10.1108/01140580710819898>
- Habsyah, B. R. (2014). Pengaruh Etika, Pengalaman, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.*
- Kurniati. (2009). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPKP Provinsi Sulawesi

- Tengah. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, Palu.*
- Lastanti, H. S. (2008). TINJAUAN TERHADAP KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK: REFLEKSI ATAS SKANDAL KEUANGAN. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.*
- Libby, R., & Frederick, D. M. (1990). Experience and the ability to explain audit findings. *Journal of Accounting Research.*
- Mayangsari, S. (2003). Pengaruh Kualitas Audit, Indenpendensi terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.*
- Messier, F.W., V.S. Glover, dan F. D. P. (2005). Jasa Audit dan Assurance: Suatu Pendekatan Sistematis. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan. Edisi 4 Buku 1 & 2. *Penerbit Salemba Empat. Jakarta.*
- Mulyadi. (1992). *Kompetensi, Indenpendensi, Edisi kelima.* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Edisi Ke-6, Jilid Pertama.* Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (2008). *Auditing, Edisi ke-5.* Jakarta, Salemba Empat.
- Noviyani. P dan Bandi. (2002). Pengaruh pengalaman dan pelatihan terhadap struktur pengetahuan auditor tentang kekeliruan. *Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surakarta.*
- Nugraha, A. B. F. (2014). PENGARUH PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survey pada Auditor Inspektorat dan BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Akuntansi.*
- Precilia Prima, Q. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 822–833.
- Primaraharjo, B., & Handoko, J. (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1), 243811. <https://doi.org/10.33508/jako.v3i1.1013>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2010). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. In *Alvabeta, cv*.
- Sawyer, L. B. (2005). *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyorini, A. I. (2011). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Sososutikno, C. (2003). Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan keenam. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*, Cetakan Ketujuh. Salemba Empat, Jakarta.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*.
- Wahyuni, N. D. (2016). *Ekspansi PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN TEKanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)*. 8(Mei), 131–148.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi,

Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Wisteri, A., Nandari, S., & Latrini, M. Y. (2015). *Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. 1, 164–181.

Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *Telkom University*.